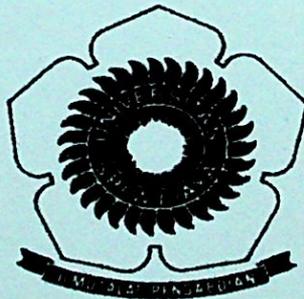


**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KINERJA PENYULUH  
PERTANIAN DALAM MELAKUKAN KEGIATAN  
PENYULUHAN PERTANIAN DI KECAMATAN  
INDRALAYA UTARA KABUPATEN  
OGAN ILIR**

**Oleh**

**RANGGA AKBAR TYANSAN**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2011**

S

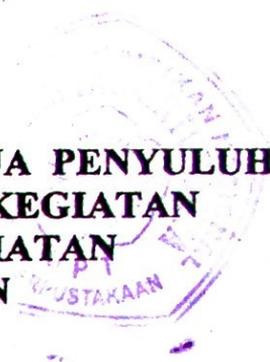
630.7 07

Ran

P

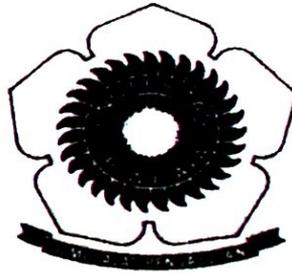
C-110224  
2011

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KINERJA PENYULUH  
PERTANIAN DALAM MELAKUKAN KEGIATAN  
PENYULUHAN PERTANIAN DI KECAMATAN  
INDRALAYA UTARA KABUPATEN  
OGAN ILIR**



**Oleh**

**RANGGA AKBAR TYANSAN**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2011**

## **SUMMARY**

**RANGGA AKBAR TYANSAN.** The influence of motivation to the agricultural extension's work in doing elucidation of agriculture in North Indralaya district – Ogan Ilir regency (Guided by : **SRIATI** and **SELLY OKTARINA**)

The objectives of this research are to measure the motivation of agricultural extension in doing agriculture elucidation, to measure the agricultural extension's work in doing agriculture elucidation, to analyze the influence of motivation to the agricultural extension's work in doing elucidation of agriculture.

This research is done in North Indralaya district, Ogan Ilir regency. Collecting data is held in November until December 2010. The method that is used in this research is survey with sampling technic, interview the farmers directly under guidance of PPL in North Indralaya district, Ogan Ilir Regency. To take the sample in this research is done by sensus method for 6 PPL persons form 8 villages and 40 sample farmers that used multistage sampling method to the members of farmers.

The data are collected in this research consist of primary data and secondary data. Primary data are obtained from interview with 40 sample farmers. While secondary data are obtained from many references, subdistrict head office of North Indralaya, statistic central committee, and others data that support this research.

The result of this research to show the motivation of PPL based on need and power still less of knowledge that influence to the farmers, motivation of PPL based on friendship and affiliation still less of friendship and affilitoan to the farmers, and motivation based on achievements still less of achievements in solving problem that faced by farmers in doing their work and haven't consistent and responsible yet in

doing assignment. While for performance show the program of elucidation that made still less based on farmers' need and do not run well, disiminasi of PPL information in delivering the information and comprehending the material still less in having ability to the disiminasi information, participation farmer in team work run well and independence, farmer process their farm and have good ability, farmer's partner in matreial and non material less accepted and applied by farmer, and there is no addition of productivity and their earning after enableness or we can say it is constant

Based on result of Chi-square show that influence of motivation to the field agricultural extension (PPL) in doing agriculture elucidation in North Indralaya district, Ogan Ilir regency influence to the performace of field agricultural extension (PPL).



## **RINGKASAN**

**RANGGA AKBAR TYANSAN.** Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Melakukan Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **SELLY OKTARINA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur motivasi penyuluh pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian, mengukur kinerja penyuluh pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian, menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja penyuluh pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Nopember sampai awal Desember 2010. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik sampling, pengumpulan data dengan wawancara langsung terhadap petani binaan PPL di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Penarikan contoh pada penelitian ini dilakukan dengan metode sensus 6 orang PPL dari 8 desa dan untuk 40 petani contoh yang digunakan metode Pengambilan Sampel Bertahap (Multistage Sampling) terhadap anggota kelompok tani.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan 40 petani contoh. Sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa pustaka, kantor Camat Indralaya Utara, Badan Pusat Statistik dan data lain yang menunjang penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan motivasi PPL berdasarkan kebutuhan dan kekuasaan masih kurang memiliki pengetahuan yang berpengaruh terhadap petani, motivasi PPL berdasarkan persahabatan dan afiliasi masih kurang memiliki rasa persahabatan dan afiliasi terhadap petani, dan motivasi PPL berdasarkan prestasi masih kurang memiliki prestasi dalam memecahkan masalah yang dihadapi petani terhadap kegiatan usahatani-nya dan kurang konsisten dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas. Sedangkan untuk kinerja menunjukkan bahwa program penyuluhan yang dibuat dan dilakukan masih kurang sesuai dengan kebutuhan petani dan kurang berjalan dengan baik, diseminasi informasi PPL dalam teknik penyampaian informasi dan pemahaman materi masih kurang memiliki kemampuan baik terhadap diseminasi informasi, partisipasi petani dalam keterlibatan anggota dalam kegiatan kelompok sesuai dan berjalan dengan baik dan kemandirian petani dalam mengelola lahannya petani memiliki kemampuan yang baik, kemitraan petani dalam hal materi dan non materi masih kurang diterima dan diterapkan oleh petani, dan tidak adanya penambahan produktivitas dan pendapatan usahatani setelah pemberdayaan atau dapat dikatakan tetap.

Berdasarkan hasil uji Chi-Kuadrat menunjukkan bahwa pengaruh motivasi terhadap kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir berpengaruh secara nyata.

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KINERJA PENYULUH  
PERTANIAN DALAM MELAKUKAN KEGIATAN  
PENYULUHAN PERTANIAN DI KECAMATAN  
INDRALAYA UTARA KABUPATEN  
OGAN ILIR**

**Oleh**

**RANGGA AKBAR TYANSAN**

**05061003020**

**SKRIPSI**

**disusun sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN**

**INDRALAYA**

**2011**

**Skripsi**

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KINERJA PENYULUH  
PERTANIAN DALAM MELAKUKAN KEGIATAN  
PENYULUHAN PERTANIAN DI KECAMATAN  
INDRALAYA UTARA KABUPATEN  
OGAN ILIR**

**Oleh**

**RANGGA AKBAR TYANSAN  
05061003020**

**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I,**



**Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.**

**Pembimbing II,**



**Selly Oktarina, S.P. M.Si.**

**Indralaya, Pebruari 2011**

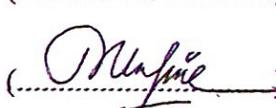
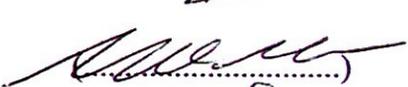
**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya  
Dekan,**



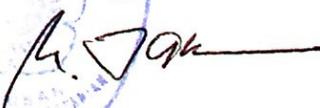
**Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.  
NIP. 19521028 1975 03 1001**

Skripsi berjudul “Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian dalam Melakukan Kegiatan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” oleh Rangga Akbar Tyansan telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 27 Januari 2011.

Komisi Penguji

1. Dr.Ir.M.Yamin,M.P	Ketua	
2. Selly Oktarina,S.P.,M.Si.	Sekretaris	
3. Ir.Nukmal Hakim,M.Si.	Anggota	
4. Ir.Yulian Junaidi,M.Si.	Anggota	
5. Riswani,S.P.,M.Si.	Anggota	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P  
NIP. 19660903 199303 1 001

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.  
NIP.19550101 198503 1 004

## PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Pebruari 2011  
Yang membuat pernyataan



Rangga Akbar Tyansan

## RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan pada tanggal 28 Oktober 1987 di Prabumulih Sumatra Selatan, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Ahmad Yani (Alm) dan Najmiati.

Penulis memasuki taman kanak-kanak di TK YWKA Prabumulih dan selesai pada tahun 1993. Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 37 Prabumulih dan selesai pada tahun 1999, Kemudian melanjutkan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP Negeri 1 Prabumulih dan selesai pada tahun 2002, kemudian melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di SLTA Taman Siswa Prabumulih dan selesai pada tahun 2005.

Pada tahun 2006, penulis tercatat sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada tahun 2009 dengan judul “ Teknik Penyampaian Informasi Tentang Pembibitan Tanaman Alpukat (*Persea Americana Mill*) Secara Generatif Melalui Media Foto Dengan Program *Windows Movie Maker* Di Kelurahan Wonosari Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih”. Melaksanakan penelitian Skripsi pada tahun 2010 dengan judul “ Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Melakukan Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim. Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat, rahmat dan hidaya-nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian yang berjudul ” **Pengaruh Motivasi terhadap kinerja penyuluh pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir** ”.

Penelitian ini sebagai salah satu syarat gelar Sarjana Pertanian dan juga untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam melakukan penelitian.

Penulis sangat berterima kasih kepada :

1. Yang terhormat Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. selaku pembimbing satu dan yang terhormat Ibu Selly Oktarina, S.P. M.Si. selaku pembimbing dua atas kesabaran, arahan dan bantuan serta bimbingan mulai dari perencanaan hingga selesainya penyusunan penelitian ini.
2. Kedua Orang tua, Papa Ahmad Yani (Alm), Mama Najmiati, adik-adikku Intan Dewi Karlita, Firman Afriagung dan nyai, tante-tanteku, sepupu-sepupuku dan pacarku yang telah memberiku motivasi, bimbingan, masukan, perhatian serta doa-nya.
3. Teman-temanku Cahyo, Taupik, Iskandar, Andry, Rizal, Feri, Yurman, Fedo, Anas, Arivia, udin, dan arwin terima kasih atas bantuan dan masukan selama ini.
4. Teman-teman mahasiswa khusus-nya teman se-angkatan PKP 2006 yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan penelitian ini.

5. Petani sampel di Kecamatan Indralaya Utara yang telah memberikan informasinya.
6. Pihak-pihak yang tak dapat disebutkan satu per-satu yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak dalam penelitian ini. Dan penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua serta di rahmati dan di ridhoi Allah SWT, Amin.

Indralaya, Pebruari 2011  
Penulis

DAFTAR ISI



	Halaman
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan .....	6
<b>II. KERANGKA PEMIKIRAN</b> .....	<b>7</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Konsepsi Motivasi .....	7
2. Konsepsi Kinerja Penyuluhan Pertanian .....	11
3. Konsepsi Penyuluhan Pertanian .....	15
4. Konsepsi Peran Penyuluh Pertanian Lapangan .....	18
B. Model Pendekatan .....	22
C. Hipotesis .....	23
D. Batasan Penelitian .....	23

<b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Tempat dan Waktu .....	27
B. Metode Penelitian .....	27
C. Metode Penarikan Contoh .....	27
D. Metode Pengumpulan Data .....	29
E. Metode Pengolahan Data .....	29
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Keadaan Umum Daerah .....	34
1. Letak Geografis dan Administrasi .....	34
2. Keadaan Geografis dan Topografi .....	35
3. Luas Wilayah .....	35
4. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian .....	36
5. Sarana dan Prasarana .....	37
6. Struktur Pemerintahan .....	41
B. Identitas Petani Contoh .....	42
C. Motivasi Penyuluh Pertanian dalam Melakukan Kegiatan Penyuluhan Pertanian .....	44
D. Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Melakukan Kegiatan Penyuluhan Pertanian .....	48
E. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Melakukan Kegiatan Penyuluhan Pertanian .....	57

	Halaman
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kerangka penarikan contoh .....	28
2. Nilai interval kelas dan kriteria interval tiap indikator motivasi penyuluh pertanian .....	30
3. Nilai interval kelas dan kriteria interval tiap indikator kinerja penyuluh pertanian .....	32
4. Luas Wilayah Kecamatan Indralaya Utara .....	35
5. Jumlah Penduduk Di Kecamatan Indralaya Utara .....	36
6. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian Di Kecamatan Indralaya Utara .....	37
7. Jumlah Sekolah Di Kecamatan Indralaya Utara .....	38
8. Jumlah Sarana Kesehatan Di Kecamatan Indralaya Utara .....	39
9. Jumlah Penduduk Menurut agama Di Kecamatan Indralaya Utara .....	40
10. Tingkat usia petani contoh di Kecamatan Indralaya Utara .....	42
11. Tingkat pendidikan petani contoh di Kecamatan Indralaya Utara .....	43
12. Luas lahan garapan petani contoh di Kecamatan Indralaya Utara .....	44
13. Kriteria skor rerata persepsi petani terhadap motivasi penyuluh pertanian .....	45
14. Kriteria skor rata-rata persepsi petani terhadap motivasi penyuluh pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian dilihat dari kebutuhan akan kekuasaan, persahabatan dan afiliasi dan prestasi. ....	45

15. Kriteria skor rerata persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian .....	49
16. Skor persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan dalam pemberdayaan petani dilihat dari program penyuluhan .....	49
17. Skor persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan dalam pemberdayaan petani dilihat dari diseminasi informasi .....	51
18. Skor kinerja penyuluh pertanian lapangan dalam pemberdayaan petani dilihat dari partisipasi dan kemandirian petani .....	52
19. Skor kinerja penyuluh pertanian lapangan dalam pemberdayaan petani dilihat dari kemitraan petani .....	54
20. Skor persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan dalam pemberdayaan petani dilihat dari produktivitas dan pendapatan petani .....	55
21. Pengaruh motivasi terhadap kinerja penyuluh pertanian pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan diagramatik .....	22
2. Struktur Pemerintahan Kecamatan Indralaya Utara .....	41
3. Peta Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir .....	64
2. Identitas petani contoh di Kecamatan Indralaya Utara .....	65
3. Motivasi penyuluh pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian .....	66
4. Kinerja penyuluh pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian .....	67
5. Pengaruh Motivasi Terhadap kinerja Penyuluh pertanian dalam kegiatan penyuluhan pertanian .....	69
6. Pengukuran analisis pengaruh motivasi terhadap kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir .....	70



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi pertanian. Peningkatan produksi pertanian ini selain untuk memenuhi bahan baku industri di dalam negeri yang terus berkembang, juga bertujuan untuk meningkatkan devisa dari ekspor hasil pertanian. Dalam proses pencapaian tujuan tersebut, pembangunan pertanian dapat juga memperluas lapangan kerja, mendorong pemerataan pendapatan dan berusaha serta mendukung pembangunan daerah dengan tetap memperhatikan kelestarian sumber daya alam (Soekanda, 2001).

Keberhasilan pembangunan antara lain ditentukan oleh kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola sistem pertanian yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Oleh karena itu, pemberdayaan sumber daya manusia, utamanya petani, perlu ditingkatkan melalui pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan pertanian. Upaya pemberdayaan petani tidak terlepas dari peran strategis penyuluh pertanian sebagai orang yang menjembatani sistem sosial informasi dengan sistem sosial masyarakat petani (Rogers, 1994).

Menurut Soekanda (2003), kegiatan pembangunan di era reformasi mengalami perubahan paradigma manajemen pembangunan nasional. Secara garis besar paradigma baru manajemen pembangunan tersebut adalah : (1) Pelaksanaan pembangunan nasional termasuk pembangunan tanaman pangan dan hortikultura

dituntut lebih demokratis, transparan dan desentralistis, serta berupaya untuk mewujudkan prinsip *good governance* dan partisipasi masyarakat, (2) Sesuai dengan tuntutan partisipatif, pelaksanaan pembangunan diarahkan kepada peningkatan sebesar-besarnya peran serta masyarakat, sementara pemerintah lebih berperan sebagai regulator, fasilitator dan dinamisator, dan (3) dalam penerapan desentralisasi pembangunan dilaksanakan sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000.

Pengembangan sumberdaya manusia sangat menentukan kemajuan dalam pembangunan serta kesinambungan roda pemerintahan. Pembangunan di berbagai sektor merupakan upaya perwujudan dari tujuan organisasi pemerintah, seperti pembangunan dalam bidang pertanian. Pada era globalisasi sekarang ini, tantangan pembangunan pertanian semakin kuat, pemerintah menggariskan bahwa pembangunan pertanian yang berorientasi pada petani diharapkan dapat mewujudkan masyarakat yang mampu menghasilkan produk berdaya saing tinggi dan berkelanjutan. Pembangunan juga diarahkan pada upaya untuk peningkatan taraf hidup petani dan peningkatan ekonomi pedesaan (Jaharuddin, 2005)

Sumberdaya manusia merupakan salah satu faktor kunci dalam reformasi ekonomi, yaitu menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam menghadapi persaingan global yang selama ini terabaikan. Dalam kaitan itu ada dua hal yang penting menyangkut kondisi sumberdaya manusia pertanian di daerah yang perlu mendapatkan perhatian yaitu sumberdaya petugas dan sumberdaya petani. Kedua sumberdaya tersebut

merupakan pelaku dan pelaksana yang mensukseskan program pembangunan pertanian.

Sementara itu salah satu sumberdaya manusia petugas pertanian adalah kelompok fungsional yaitu kelompok Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), di mana penyuluh pertanian adalah petugas yang melakukan pembinaan dan berhubungan atau berhadapan langsung dengan petani. Tugas pembinaan dilakukan untuk meningkatkan sumberdaya petani di bidang pertanian, di mana untuk menjalankan tugas ini di masa depan penyuluh harus memiliki kualitas sumberdaya yang handal, memiliki kemandirian dalam bekerja, profesional serta berwawasan global (Bansir, 2008).

Penyuluh dalam arti umum merupakan suatu ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu dan masyarakat agar dengan terwujudnya perubahan tersebut dapat tercapai apa yang diharapkan sesuai dengan pola atau rencananya. Penyuluhan yang demikian merupakan suatu sistem pendidikan yang bersifat non formal atau suatu sistem pendidikan di luar sistem persekolahan yang biasa, dimana orang yang ditunjukkan cara-cara mencapai suatu dengan memuaskan sambil orang itu tetap mengerjakan sendiri, jadi belajar sambil mengerjakan sendiri (Kartasapoetra, 1994).

Tugas penyuluhan pertanian semakin hari semakin luas selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Tugas penyuluh pertanian merupakan kegiatan dalam menjalani fungsinya, penyuluh pertanian bertugas menyampaikan sesuatu yang baru, yang lebih baik,

menguntungkan kepada petani dengan tujuan meningkatkan kemauan dan kemampuan petani (Sriati *et al.*, 1997).

Pelaksanaan tugas, penyuluh akan senantiasa dihadapkan kepada tanggung jawab untuk berlangsungnya perubahan-perubahan yang menyangkut perilaku, kehidupan dan kesejahteraan petani, nelayan yang dilayaninya. Tanggung jawab tersebut bukanlah hal yang ringan dan mudah dilakukan dimana penyuluh pertanian dituntut bukan saja memiliki kecakapan dan keahlian yang memadai, juga dedikasi pengabdian yang tinggi dan moral yang luhur. Penyuluh pertanian dituntut integritas profesi yang kuat dilandasi keyakinan yang tangguh (Ekstensia, 1996).

Untuk itu diperlukan kinerja penyuluh pertanian yang handal, kreatif, inovatif dan produktif. Kinerja penyuluh pertanian diartikan sebagai hasil yang dapat dicapai oleh seorang penyuluh pertanian dalam pelaksanaan tugasnya. Kinerja seorang penyuluh ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk diantaranya adalah persepsi penyuluh terhadap gaji, lingkungan kerja, kemampuan, serta domisili penyuluh. Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman mengenai kinerja penyuluh serta faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja tersebut, akan dapat diketahui faktor-faktor yang mendukung peningkatan kinerja penyuluh pertanian dalam pelaksanaan tugas untuk mewujudkan keberhasilan kegiatan penyuluhan pertanian. (Depnakertrans TMP Kalibata 17 Jakarta Selatan. 2007).

Potensi sektor pertanian merupakan peluang yang strategis untuk menumbuhkan perekonomian masyarakat pedesaan dan peningkatan ketahanan pangan serta komoditi lainnya baik lokal maupun nasional. Karena itu motivasi kerja penyuluh pertanian memiliki peranan dan dampak yang penting terhadap

pengembangan dan pendayagunaan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang tersedia dalam tatanan paradigma baru sistem pertanian ber-kelanjutan.

Motivasi merupakan suatu tenaga atau faktor dalam diri manusia yang menimbulkan, menggerakkan dan mengorganisasikan tingkah laku (Handoko, 1995). Motivasi kognitif menekankan kebutuhan manusia akan informasi dan kebutuhan untuk mencapai tingkat ideasional tertentu (Rahmat, 1991).

Kegiatan penyuluhan pertanian di Kecamatan Indralaya Utara sangat penting karena sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani, sehingga kegiatan penyuluh pertanian di Kecamatan Indralaya Utara perlu dilihat pelaksanaannya seperti motivasi penyuluh pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian. Kinerja penyuluh pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian dan kendala-kendalanya yang berasal dari faktor yang bersifat internal maupun eksternal sehingga dalam pelaksanaannya, sasaran dari kegiatan penyuluhan dapat berjalan dengan baik atau tidak, dan seperti apa kinerja PPL dalam menjalankan tugasnya melakukan kegiatan penyuluhan pertanian, apakah PPL sering turun langsung kelapangan, dikenal baik oleh petani dan materi yang disampaikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan terhadap petani. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh motivasi terhadap kinerja penyuluh pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi penyuluh pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Bagaimana kinerja penyuluh pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja penyuluh pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur motivasi penyuluh pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.”
2. Mengukur kinerja penyuluh pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.”
3. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja penyuluh pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.”

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk menambah pustaka dan referensi bagi peneliti selanjutnya, serta dapat memberikan informasi bagi pembaca. Selain itu mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi penyuluh pertanian terhadap kinerja penyuluh pertanian dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1991. Psikologi Sosial. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ban V. D dan H.S.Hawkins. 1998. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Departemen Pertanian. 2004. Pedoman Perencanaan Anggaran Berbasis Kinerja (DRAFT). Biro Perencanaan dan Keuangan Departemen Pertanian. Jakarta.
- Depnakertrans TMP Kalibata 17 Jakarta Selatan. 2007. Diakses pada 9 mei 2010 (<http://www.ziddu.com>).
- Ekstensia. 1996. Peran Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Dalam Pemberdayaan petani Di Era Otonomi Daerah. Vol. 16. Tahun 10. Yogyakarta.
- Handoko. 1995, Mengorganisasikan Tingkah Laku. Gramedia. Jakarta.
- Hasibuan. 1996. Organisasi dan Motivasi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Indrawijaya, 1983. Teori-teori motivasi. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Jaharuddin, 2005. Pengembangan Sumberdaya Manusia Ekonomi Pedesaan. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kartasapoetra. A.G. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Kast, E. & Rosenzweig, J.E. 1985. Organization and Management. Diterjemahkan oleh A. Hasymi Ali. 1985. Organisasi dan Manajemen, bumi Aksara. Jakarta.
- Levis, R.L. 1996. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Lunento dalam Bestina, Suprianto, Slamet Hartono. 2001. Kinerja Penyuluhan Pertanian dalam Pengembangan Agribisnis Nenas.
- Mardikanto, T. 1989 Pengantar Penyuluhan pertanian. Hapsara. Surakarta.
- Marzuki. 1999. Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Miklarient dalam Riana, 2001. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sragen” (Tesis) Surakarta : Program Pascasarjana UMS (<http://www.suarakarya-online.com>).

- Moekijat. 1990. Asas-asas Prilaku Organisasi. Mandar Maju. Bandung.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian Pendidikan Penerangan. Jakarta.
- Bansir, M. 2008. Sumberdaya Manusia Kelompok Fungsional. Diakses pada 9 mei 2010 (<http://www.suarakarya-online.com>).
- Pusat Pengembangan Penyuluhan Pertanian. 2005-2009. Rencana Strategis. Pusat Pengembangan Penyuluhan Pertanian. Jakarta.
- Rahmat. 1991. Motivasi kognitif. Erlangga Jakarta.
- Reksohadipradjo, S. & Handoko, H. 1982. Organisasi Perusahaan : Teori Struktur Dan Prilaku. BPFE. Yogyakarta.
- Rogers. 1994. Kemampuan Sumber Daya Manusia. Erlangga Jakarta.
- Samsudin, U. 1982. Dasar – dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian. Bina Cipta. Bandung.
- Siagian, S.P. 1995. Motivasi dan Aplikasinya. Reneka Cipta. Jakarta.
- Sriati, Hakim, Riswani. 1997. Diktat Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian, Tujuan Penyuluhan Pertanian. Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Indralaya. (tidak dipublikasikan).
- Soekanda E, 2001. Potensi Peluang Sektor Pertanian dalam Menunjang Ketersediaan Pangan dan Pengembangan Unggulan. Gramedia Jakarta.
- Soekanda E, 2003. Pembangunan Pertanian. Gramedia Jakarta.
- Suhardiono L, 1992. Penyuluhan : Petunjuk bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Suara Karya. 2010. Kawasan Transmigrasi Transformasi Menjadi Pusat Perekonomian Baru. Diakses pada 9 mei 2010 (<http://www.suarakarya-online.com>).
- Toha, M. 1998. Perilaku Organisasi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.